

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyunting merupakan suatu kegiatan memperbaiki karangan baik dari segi struktur kata, kalimat, tanda baca, bahasa, maupun koherensi dari sebuah karangan. Penyuntingan dilakukan terhadap aspek kebahasaan yaitu ejaan, tanda baca, pemilihan diksi, serta keefektifan kalimat. Tujuan dari menyunting adalah untuk menyajikan teks yang baik dan benar sesuai dengan kaidah PUEBI.

Ketika menyunting karangan, ada baiknya siswa terlebih dahulu memahami dua hal yang sangat penting yaitu memahami ejaan, tanda baca serta memahami unsur kebahasaan diantaranya meliputi kata, kalimat dan paragraf. Tanpa menguasai itu semua maka sulitlah untuk menjadi penyunting /editor. Oleh karena itu, setiap siswa harus mampu menguasai kompetensi dasar yang ada tidak terkecuali menyunting karangan teks ulasan cerita pendek. Kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut adalah:

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, menguasai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KD. 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni) dalam bentuk teks ulasan secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, serta aspek lisan.

Salah satu indikator yang ingin dicapai dari KD 4.12 adalah siswa mampu menyunting teks ulasan cerita pendek sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pilihan kata (diksi), dan Keefektifan kalimat penyuntingan teks baik secara lisan maupun tulisan.

Suparno (2003:3.34), ada empat aspek yang perlu diperhatikan dalam memperbaiki karangan yaitu, aspek isi, aspek bahasa, aspek ejaan tanda baca, dan aspek teknis. Ada banyak karangan yang dihasilkan oleh pelajar namun kurang memenuhi kaidah-kaidah penulisan sesuai dengan prosedur penulisannya. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam menciptakan sebuah karangan yang tidak sempurna, salah satunya adalah siswa kurang berminat dalam menulis, karena keterampilan menulis erat kaitannya dengan menyunting.

Penelitian tentang menyunting teks sebelumnya pernah dilakukan oleh Damianus (2014). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari guru Bahasa Indonesia Ibu Hopita Asini Situmorang, S.Pd. dan salah satu siswa SMP Negeri 1 Seberut Selatan masalah yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama*, sebagian siswa belum mampu menyunting karangan dari segi pilihan kata, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan angka, pilihan kata baku. *Kedua*, materi pembelajaran kurang lengkap. *Ketiga*, alokasi waktu yang tersedia dalam penyuntingan karangan sangat singkat yaitu hanya 80 menit. *Keempat*, metode dan media kurang memadai. *Kelima*, siswa dipengaruhi bahasa gaul dan sebagian siswa kurang menguasai Bahasa Indonesia.

Kemudian dalam penelitian Nirmawan (2017) di SMP Muhammadiyah 06 Medan, didapati nilai rata-rata hasil menyunting teks eksposisi yang dilakukan

oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 06 yaitu 81, sesuai dengan kategori penilaian untuk kualitatif memiliki kualifikasi “sangat baik” berdasarkan rentang nilai 80-100.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis mencoba mengangkat judul penelitian untuk melihat apakah kemampuan menyunting siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Medan baik atau tidak yang ditulis dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Medan Menyunting Teks Ulasan Cerita Pendek**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menyunting teks ulasan cerita pendek masih kurang dari yang diharapkan.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai aspek-aspek menyunting teks ulasan cerita pendek.
3. Siswa dipengaruhi oleh bahasa gaul dan sebagian siswa kurang memahami tata Bahasa Indonesia.
4. Metode dan media yang kurang memadai serta materi yang kurang lengkap.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menganalisis hasil suntingan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan. Kemudian teks yang disunting oleh siswa juga dibatasi pada

teks ulasan cerita pendek yang terdapat pada KD.4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni) dalam bentuk teks ulasan secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, serta aspek lisan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan menyunting teks ulasan cerita pendek Tahun Pembelajaran 2018/2019.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Medan menyunting teks ulasan cerita pendek Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan juga memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menyunting sebuah karangan yang sesuai dengan kaidah yang tepat.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada para pembaca, antara lain:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam proses pembelajaran menyunting teks ulasan cerita pendek.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada pengajar agar mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman yang bermakna kepada penulis karena dengan melakukan penelitian ini penulis mendapat wawasan yang lebih luas serta mampu mengembangkan konsep-konsep pembelajaran